

ABSTRAK

Peristiwa 3 Juli adalah sebuah peristiwa sejarah yang mempunyai hubungan sebab akibat dengan peristiwa-peristiwa sebelumnya. Untuk itu, dalam pengkajiannya tidak dapat dilepaskan dari peristiwa-peristiwa yang melatarbelakanginya.

Latar Belakang terjadinya peristiwa 3 Juli sudah dimulai sejak diproklamirkannya Indonesia Merdeka. Sebagai negara yang baru saja merdeka dan masih belum punya pengalaman, maka banyak dijumpai masalah-masalah politik, yang salah satunya adalah masalah kepemimpinan.

Kedudukan sebagai pimpinan sebuah pemerintah adalah kedudukan yang menguntungkan bagi seseorang yang ingin melaksanakan cita-cita politiknya tanpa gangguan dari pihak-pihak lain. Untuk mendapatkan kebebasan berpolitik tersebut, seorang pemimpin pemerintahan tidak segan-segan mengeluarkan kebijaksanaan yang pada dasarnya menghambat gerak perjuangan politik pihak-pihak oposisi. Dalam hal ini, kudeta adalah hal yang biasa.

Kudeta mungkin adalah hal yang biasa dalam berpolitik. Masalah yang muncul kemudian adalah mengapa kudeta tersebut muncul. Dalam masalah 3 Juli, kudeta muncul karena pemerintahan Sutan Syahrir yang kaku dan tidak toleransi kepada pihak oposisi. Dalam peristiwa tersebut, maka kudeta yang ada bisa dikatakan sebagai rekayasa pemerintah Sutan Syahrir.